



Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VI SD Inpres Desa Otto

Sifrianto Kobi¹, Mariyanti Adu²
Institut Agama Kristen Negeri Kupang^{1,2}
mariyantiadu12@gmail.com*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres desa Otto, untuk mengeksplorasi pengaruh Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas VI. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas guru, gaya belajar siswa, dan faktor psikologis. Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kuantitatif analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Ceramah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun faktor lain juga berperan. Kurangnya prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru, motivasi belajar siswa, dan interaksi dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Inpres Otto, menegaskan bahwa Metode Ceramah memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI.

Kata Kunci: Metode Ceramah; Prestasi Belajar; SD Inpres Otto; Pendidikan Agama Kristen.

Abstract:

This research was conducted at SD Inpres Otto Village to explore the influence of the Lecture Method on Learning Achievement in Christian Religious Education in grade VI students. Student learning achievement is influenced by teacher quality, student learning styles, and psychological factors. The research method used in writing is a quantitative research method of simple regression analysis. The research results show that the Lecture Method has a positive and significant influence on student learning achievement, although other factors also play a role. The lack of learning achievement in Christian Religious Education subjects is caused by a lack of teacher creativity, student learning motivation, and interaction in learning. Previous research shows that applying the demonstration method can improve student learning achievement in Christian Religious Education subjects. This study makes an important contribution in teaching Christian Religious Education at SD Inpres Otto, confirming that the Lecture Method has a significant impact on the learning achievement of class VI students.

Keywords: Lecture Method; Learning Achievement; SD Inpres Otto; Christian Religious Education.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama yang di butuhkan oleh semua manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa memahami situasi yang terjadi dalam perkembangan globalisasi. Pendidikan bermanfaat bagi setiap individu untuk dapat belajar semaksimal mungkin guna mencapai hal-hal yang diinginkan. Pendidikan memberikan banyak hal untuk di pelajari.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan hal-hal yang sifatnya pengetahuan, tetapi lebih dari itu pendidikan menjangkau hingga spiritual dan kepribadian individu yang mengenyam pendidikan. Jalannya pendidikan membutuhkan usaha dan kerja keras dari individu untuk belajar mencari tahu dan belajar taat dengan sistem yang telah di atur oleh pemangku kebijakan. UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Berlangsungnya pendidikan yang baik dan benar membutuhkan metode mengajar yang baik dari pendidik agar, apa yang disampaikan dan apa yang dipelajari dapat dimengerti oleh naradidik.² Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi manusia demi kebaikan individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu metode mengajar yang menjadi alternatif adalah metode ceramah. Di mana metode ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk memberikan materi kepada naradidik tentang pokok-pokok yang perlu dipelajari dan pokok-pokok tugas yang harus di kerjakan oleh naradidik. Puput & Sobry menjelaskan metode ceramah sebagai sebuah metode mengajar dengan menyampaikan dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik

¹ Binsen S. Sidjabat, "Tampilan Meretas Polarisasi Pendidikan Kristiani," *Jurnal Indonesian Journal of Teologi* Volume 7, (July 2019): 7–24.

² Remegises Danial Yohanis Pandie, "Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5995–6002, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2964>.

tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu pula.³ Sabri juga berpendapat juga bahwa metode ceramah adalah metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Interaksi guru dan siswa banyak menggunakan bahasa lisan. Dalam metode ceramah ini yang mempunyai peran utama adalah guru.⁴ Dengan begitu, guru menjadi pusat pelajaran dalam kelas untuk mengontrol mau pun memberikan materi pelajaran.

Luaran dari metode mengajar guru adalah prestasi belajar dari naradidik menjadi penting karena setiap metode termasuk metode ceramah memiliki muara yang jelas demi prestasi belajar naradidik guna memberi bukti bagi sekolah dan orang tua bahwa apa yang dipelajari memberikan manfaat. Mulyasa mengatakan bahwa prestasi belajar menjadi hasil yang di capai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat di tunjukan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.⁵ Hidayat dan Gunawan menjelaskan bahwa rendahnya prestasi sering kali berkaitan dengan gaya belajarnya. Namun, faktor yang sangat besar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor pribadi atau psikologis karena faktor tersebut berhubungan dengan dinamika dalam keluarga, sehingga menjadi salah satu penyebab siswa memiliki prestasi rendah.⁶

Dalam konteks mata pelajaran pendidikan agama Kristen (PAK), metode ceramah menjadi bagian tidak terpisahkan. Di mana mata pelajaran pendidikan agama Kristen diajarkan kepada anak-anak guna mengerti dan memahami serta

³ Paulus Kunto Baskoro and Hardi Budiayana, "Membangun Pola Pengajaran Melalui Mezbah Keluarga Sebagai Gaya Hidup Keluarga Kristen Masa Kini," *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 2 (2020): 103–14.

⁴ Eman Nataliano Busa, "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 114–22, <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>.

⁵ Sadin Sadin, "Penggunaan Media Audio-Visual Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 11, no. 2 (2019): 56, <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.34508>.

⁶ Sugiyanto, "Pengaruh Gaya Belajar Experiential Learning Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran," *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* VIII, no. 15 (2013): 43–64.

memiliki karakter Kristus dalam setiap implementasi kehidupannya. Graedorf mendeskripsikan PAK sebagai proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan pada murid.^{7,8} Calvin mengatakan bahwa PAK sebagai pemupukan akal orang-orang yang percaya dan anak-anak mereka dengan firman Allah serta bimbingan Roh kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan gereja.⁹ sedangkan Homrighausen dan Enklar mengemukakan PAK dengan menerima pendidikan sebagai segala belajar, muda, dan tua memasuki persekutuan imannya hidup dengan Tuhan sendiri, dan oleh iman dalam Dia mereka terhisap pula pada persekutuan jemaat-Nya yang mengakui dan memperlakukan nama-Nya di segala waktu dan tempat.¹⁰ Ketiga pendapat kunci tersebut mendorong orang-orang yang dididik diharapkan mendapatkan berbagai pengetahuan, sikap-sikap, nilai-nilai, keterampilan-keterampilan, atau kepekaan-kepekaan, maupun hasil apa pun dari usaha mendidik.

Dalam konteks SD Inpres Otto, metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran PAK dilakukan untuk-meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan spiritual siswa. Namun, faktanya hasil yang diharapkan masih jauh dari standar karena pendidik terkesan kaku dan monoton dalam menggunakan metode ceramah. Di sisi lain, kurangnya pemahaman guru terkait materi pelajaran, kurangnya kontrol kelas dan ketidaktahuan guru dalam menggunakan alat peraga membuat naradidik tidak fokus dan tidak mencerna mau pun memahami pembelajaran dengan baik, hingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi ini terjadi di kelas VI SD Inpres Otto. Sesuai pengamatan, peneliti menemukan bahwa

⁷ Rinto Hasiholan Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik," *BIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (December 30, 2019): 151–65, <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.

⁸ Mikha Agus Widiyanto, "Pengaruh Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Ibadah Online Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Pemuda," *Didache: Journal of Christian Education* 3, no. 1 (2022): 21, <https://doi.org/10.46445/djce.v3i1.517>.

⁹ Firman Jaya Laoli and Dyulius Thomas Bilo, "Strategi Calvin Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Kristen Era Reformasi Dan Relevansinya Pada Masa Kini" 1, no. 4 (2023): 382–94.

¹⁰ E.G. dan I.H. Enklaar Homrighausen, , *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).

kurangnya prestasi siswa pada pelajaran PAK disebabkan oleh proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurangnya kemampuan/kreatifitas guru dalam mendorong serta memotivasi siswa pada pembelajaran PAK membuat materi yang disampaikan tidak diserap dengan baik oleh naradidik. Di samping itu, penggunaan metode ceramah yang berfokus pada guru dengan keterlibatan siswa yang minim karena siswa hanya duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal, sehingga kurang menarik minat siswa dan membuat siswa bosan yang pada akhirnya lupa terhadap pelajaran yang di berikan oleh guru. Di sisi lain, peneliti melihat kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAK karena pembelajaran PAK dianggap sangat membosankan, sehingga banyak yang kurang konsentrasi dan lebih banyak diam tanpa interaksi timbal balik. Peneliti justru menemukan bahwa ketika guru ceramah beberapa siswa melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti cerita dengan temannya, mencoret-coret buku tulisnya dan keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet. Hal ini tentu menjadi salah satu persoalan bagi sekolah dan PAK karena seorang pendidik PAK seharusnya memiliki kualifikasi yang layak dan punya kualitas yang baik, agar PAK yang diajarkan dapat sampai dan berdampak bagi siswa melalui prestasi akademik serta perubahan karakter.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan. Sadukh meneliti tentang Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar meningkat menjadi 68,75% pada siklus pertama, dan 87,5% pada siklus kedua.¹¹ Edy meneliti tentang Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas III SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. Prestasi Belajar meningkat menjadi 59,19 pada siklus 1, dan 85,31 pada siklus 2.¹² Hutasoit (2016) meneliti tentang Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran

¹¹ SolyMolita Sadukh, "Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas Vi Sd Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi," in *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 2018, 1–14.

¹² Naomi Edy, "Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas Iii Sdi Bertingkat Oebobo2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 1, no. 1 (December 6, 2016): 9, <https://doi.org/10.58258/jupe.v1i1.48>.

2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kondisi awal yang sama, kelas eksperimen mendapat nilai yang lebih tinggi (72,41) dibanding kelas kontrol (62,93). Artinya, terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan ini memiliki kesamaan dalam penggunaan materi pendukung, namun berbeda konteks dan lokasi penelitian serta jumlah populasi yang digunakan. Di mana penelitian ini dilakukan di SD Inpres Otto, Kec. Nunkolo, Kab. Timor Tengah Selatan dengan jumlah populasi adalah siswa aktif kelas VI SD Inpres Otto yang berjumlah 30 siswa. Tujuan penulisan ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VI SD Inpres Otto.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian kuantitatif analisis regresi sederhana. Penggunaan metode kuantitatif pengambilan datanya menggunakan kuesioner yang diambil dari kisi-kisi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Otto, Kec. Nunkolo, Kab. Timor Tengah Selatan. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa aktif kelas VI SD Inpres Otto yang berjumlah 30 siswa. Adapun Variabel penelitian yang digunakan adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variabel (Variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variabel (Variabel terkait). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent) yaitu Pengaruh Metode Ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (X), Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket (kuesioner). Untuk menjawab kuesioner, maka digunakan rumus Slovin: hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya,

¹³ Joel Hutasoit, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019" (HKBP Nomensen, 2019).

sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah uji prasyarat melalui uji normalitas data untuk menentukan normalitas distribusi titik-titik dalam distribusi variabel dan Uji Linearitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan linear substansial antara dua variabel yang dibandingkan serta Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah PAK terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian studi lapangan di mulai dari uji deskriptif, uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana dan pembahasan, hasil di uji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan uji validitas terhadap kedua variabel, variabel (X) dan Variabel (Y). Menurut Arikunto (1998) dalam (Mustafidah, 2012) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kuarng valid dan tidakvalid memiliki validitas rendah. Hasil uji validitas terhadap kedua variabel, variabel interaksi edukatif (X) memiliki 16 butir pertanyaan sedangkan variabel partisipasi memiliki 18 pertanyaan, sehingga yang disebarkan kepada responden sebanyak 34 butir pertanyaan dengan banya responden 30 orang. Setiap butir pernyataan dianggap valid jika hasil dari perhitungan koefisien korelasi atau „r“ hitung harus lebih besar dari „r“ tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan melakukan uji 2 sisi ($n = 30$ atau ($df = n-2$) atau $30-2 = 28$ sehinga ($r_{tabel} = 0,361$). Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel (X) dan variabel (Y) menggunakan program *SPSS Versi 26. For windows*.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Metode ceramah (x)	1	0.028	0,361	Tidak Valid
	2	0.374	0,361	Valid
	3	0.550	0,361	Valid
	4	0.457	0,361	Valid
	5	0.448	0,361	Valid
	6	0.605	0,361	valid
	7	0.379	0,361	Valid
	8	0.567	0,361	Valid
	9	0.452	0,361	Valid
	10	0.465	0,361	Valid
	11	0.417	0,361	Valid
	12	0.708	0,361	Valid
	13	0.350	0,361	Tidak Valid
	14	0.396	0,361	Valid
	15	0.722	0,361	Valid
	16	0.389	0,361	Valid
	17	0,662	0,361	Valid
	18	0,675	0,361	Valid
Prestasi belajar (Y)	1	0.575	0,361	Valid
	2	0.008	0,361	Tidak Valid
	3	0.166	0,361	Tidak Valid
	4	0.400	0,361	Valid
	5	0.464	0,361	Valid
	6	0.248	0,361	Tidak Valid
	7	0.692	0,361	Valid
	8	0.754	0,361	Valid

9	0.571	0,361	Valid
10	0.742	0,361	Valid
11	0.050	0,361	Tidak Valid
12	0.562	0,361	Valid
13	0.559	0,361	Valid
14	0.177	0,361	Tidak Valid
15	0.386	0,361	Valid
16	0.520	0,361	Valid

Hasil yang di dapat dari uji validitas dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* di atas; variabel Metode Ceramah(X) dan variabel Prestasi Belajar (Y) jumlah butir pertanyaan sebanyak 36 butir pertanyaan. Setelah di uji validitas maka 7 pernyataan yang dinyatakan gugur, sehingga butir pernyataan yang tersisa 29 butir pernyataan di nyatakan valid.

Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap kedua variabel yaitu variabel Metode Ceramah (X) dan variabel siswa (Y). Cronbach's alpha dapat digunakan dalam uji reliabilitas penelitian kuantitatif, jika hasil perhitungan nilai Cronbach's alpha/koefisien reliabilitas $> 0,6$, maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel.

Tabel 1.2

Variabel X Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	14

Tabel 1.3

Variabel Y Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	13

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas, maka di dapat nilai koefisien/ Cronbach's Alpha dari kedua variable. Variable (X) nilai Cro nbach's Alpha 0,643

sedangkan variable (Y) nilai Cronbach's Alpha (0,861). Dapat di simpulkan bahwa instrumen dari kedua variable dinyatakan reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika signifikasi (signifi cance level) > 0,05 maka distribusi normal
2. Jika signifikasi (signifi cance level) < 0,05 maka distribusi tidak normal

Tabel 1.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstan dardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36930507
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.421
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji *one sample kolmogorof –smirnof* di atas di ketahui bahwa Nilai signifikansi $0.994 > 0.05$, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi norma.

Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel yang di bandingkan. Aturan yang di gunakan untuk menguji linearitas data adalah: a) Jika signifikasi (tingkat signifikasi) adalah $>0,05$, maka data tidak memiliki hubungan linear. b) Jika signifikasi (tingkat signifikasi) adalah $0,05$, maka dapat di simpulkan hubungan yang linear. (Priyanto 2009) peneliti menggunakan SPSS:20 untuk melakukan pengujian.

Tabel 1.5 Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar* Metode ceramah	(Combined)	326.967	13	25.151	.729	.714
	Between Groups	42.913	1	42.913	1.244	.281
	Deviation	284.054	12	23.671	.686	.743
	from					
	Linearity	552.000	16	34.500		
Within Groups	878.967	29				
Total						

Berdasarkan di atas di ketahui bahwa Nilai Deviation from linearity $0.743 > 0.05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang di lihat hasil penelitian statistik deskriptif dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.6 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Metode ceramah	34	53	72	1965	65.50	4.805
Prestasi belajar	34	40	62	1529	50.97	5.505
Valid N (listwise)	34					

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa variabel Metode Ceramah memiliki nilai terendah sebesar 0,53 dan nilai tertinggi sebesar 72 dengan nilai rata-rata sebesar 65,50 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,805. Variabel Prestasi Belajar memiliki nilai terendah sebesar 0,40 dan nilai tertinggi sebesar 62 dengan nilai rata-rata sebesar 50,97 dan standar deviasi nya sebesar 5,505.

Uji analisis regresi linear sederhana

Tabel 1.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.535	.519	4.603

a. Predictors: (Constant), Metode Ceramah

Dari tabel Model Summary uji regresi linear sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu (R) yaitu 0,732 dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,535 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (regresi) terhadap variabel terikat sebesar 53,5%.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 1.7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	16.085	7.203		2.233	.034
1 Metode ceramah	.723	.211	.732	5.677	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat di ketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 5.677 > t_{tabel} = 2,10092$ sesuai dengan criteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar.

Uji F

Tabel 1.6

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	42.913	1	42.913	1.437	.000 ^b
1	Residual	836.054	28	29.859		
	Total	878.967	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors : (Constant), Metode Ceramah

Dari output di atas diketahui bahwa nilai f hitung = 1.437 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Metode Ceramah atau dengan kata lain ada pengaruh variable metode ceramah (X) prestasi belajar (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang yang telah melaksanakan usaha-usaha belajar". Selain dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, prestasi belajar juga dapat mengetahui perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah melakukan tes evaluasi yang akan berdampak pada hasil evaluasi sehingga dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar yang digunakan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar. Diantaranya metode- metode mengajar salah satunya adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini senantiasa bagus bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, atau metode ceramah juga adalah proses penyampaian materi yang sepenuhnya dilakukan oleh guru dan murid hanya menerima materi.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini variable X (penggunaan metode ceramah), variable Y (prestasi Belajar). Diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear sederhana. Dan hasil dari uji hipotesis pertama tentang pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar diketahui nilai signifikansinya adalah nilai $t_{hitung} 5.677 > t_{tabel} 2,10092$ sesuai dengan kriteria

jikathitung>ttabelmaka H_0 di tolakdan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar.

Setelah dilakukan uji t maka selanjutnya dilakukan dilakukan pengujian hipotesis dengan metode uji F, untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kedua variable secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Nilai f hitung = 1.437 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat di pakai untuk mmemprediksi Metode Ceramah atau dengan kata lain ada pengaruh variable metode ceramah (X) prestasi belajar (Y). Selanjutnya adalah Hasil pengukuran d iatas mebuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara persial di terima pada tabel Anovaa terlihat dari nilai taraf signifikan $0,00(p > 0,05)$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar pada tabel (model Summary) terlihat dari nilai R square 0,535 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (regresi) terhadap variabel terikat sebesar 53,5%. Sisanya di pengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, pembawaan, pergaulan, hasil penelitiannya menggunakan pengujian regresilinear sederhana d iperoleh $P=0,00$ yang berarti Metode ceramah cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t tidak dapat berpengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar, sedangkan pada pengujian hipotesis dengan metode Uji F terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa kelas VI Di SD Inpres Otto.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan siswa-siswi kelas VI sebagai sampel di dalam penelitian ini di ketahui bahwa Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar termasuk dalam kategori cukup pengaruhnya, sehingga dapat di katakan bahwa siswa-siswi SD Inpres Otto Ceramah sudah di terapkan namun terdapat satu dua siswa yang masih kurang memahami maksud dari tujuan pembelajaran tersebut sehingga berpengaruh pada prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t tidak dapat berpengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar, sedangkan pada pengujian hipotesis dengan

metode Uji F terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa kelas VI di SD Inpres Otto. Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini variable X (penggunaan metode ceramah), variable Y (prestasi Belajar). Di uji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear sederhana. Dan hasil dari uji hipotesis pertama tentang pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar diketahui nilai signifikansinya adalah nilai hitung $5.677 > t_{tabel} 2,10092$ sesuai dengan criteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar. Setelah dilakukan uji t maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan metode uji F, untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kedua variable secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Nilai f hitung = 1.437 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Metode Ceramah atau dengan kata lain ada pengaruh variable metode ceramah (X) prestasi belajar (Y).

Selanjutnya adalah hasil pengukuran di atas membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara persial di terima pada tabel Anovaa terlihat dari nilai tarafsignifikan $0,00 (p > 0,05)$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Metode Ceramah terhadap Prestasi Belajar pada tabel (model Summary) terlihat dari nilai R square 0,535 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (regresi) terhadap variabel terikat sebesar 53,5%. Sisa yang di pengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, pembawaan, pergaulan, hasil penelitiannya menggunakan pengujian regresi linear sederhana diperoleh $P=0,00$ yang berarti Metode ceramah cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Paulus Kunto, and Hardi Budiyan. "Membangun Pola Pengajaran Melalui Mezbah Keluarga Sebagai Gaya Hidup Keluarga Kristen Masa Kini." *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 2 (2020): 103–14.
- Binsen S. Sidjabat. "Tampilan Meretas Polarisasi Pendidikan Kristiani." *Jurnal Indonesian Journal of Teologi* Volume 7, (July 2019): 7–24.
- Edy, Naomi. "Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas Iii Sdi Bertingkat Oebobo2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016." *JUPE : Jurnal Pendidikan*

- Mandala* 1, no. 1 (December 6, 2016): 9.
<https://doi.org/10.58258/jupe.v1i1.48>.
- Eman Nataliano Busa. “Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas.” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 114–22.
<https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>.
- Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar. , *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hutapea, Rinto Hasiholan. “Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik.” *BIA’: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (December 30, 2019): 151–65.
<https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.
- Joel Hutasoit. “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.” HKBP Nomensen, 2019.
- Laoli, Firman Jaya, and Dyulius Thomas Bilo. “Strategi Calvin Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Kristen Era Reformasi Dan Relevansinya Pada Masa Kini” 1, no. 4 (2023): 382–94.
- Pandie, Remegises Danial Yohanis. “Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5995–6002.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2964>.
- Sadin, Sadin. “Penggunaan Media Audio-Visual Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips.” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 11, no. 2 (2019): 56. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.34508>.
- Sadukh, SolyMolita. “Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas Vi Sd Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi.” In *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 1–14, 2018.
- Sugiyanto. “Pengaruh Gaya Belajar Experiential Learning Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran.” *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* VIII, no. 15 (2013): 43–64.
- Widiyanto, Mikha Agus. “Pengaruh Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Ibadah Online Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Pemuda.” *Didache:*

Journal of Christian Education 3, no. 1 (2022): 21.
<https://doi.org/10.46445/djce.v3i1.517>.